



# Manajemen Keuangan Pertemuan 1

Dr.Mohammad Benny Alexandri, S.E., M.M.

Muhammad Iqbal Kusmana, S.E., M.Ak., Ak.

# Manajemen Keuangan

- Financial Management is concerned with the acquisition, financing, and management of asset with some overall goal in mind. (James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, Jr.)
- Manajemen keuangan merupakan kegiatan perencanaan, penganggaran, pengelolaan, pengendalian dana agar tujuan perusahaan tercapai dengan efisien dan efektif.



**Manajemen keuangan berkaitan dengan kegiatan-kegiatan perusahaan untuk memperoleh aset, menggunakan aset, dan mengelola asset / dana sesuai dengan tujuan perusahaan secara keseluruhan.**

# PERBEDAAN ANTARA PENDEKATAN MANAJEMEN KEUANGAN DENGAN PENDEKATAN AKUNTANSI DALAM "MEMBACA" LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan perusahaan disusun dan dibuat berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum (PSAK), yaitu berdasarkan accrual basis (tidak tunai).

Sedang analisis yang harus dilakukan dalam manajemen keuangan menggunakan cash basis (tunai).

Dasar Akrua! → Pengaruh transaksi dan peristiwa lain diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas diterima) dan dicatat dalam catatan akuntansi serta dilaporkan pada laporan keuangan pada periode bersangkutan.



## PERBEDAAN ANTARA PENDEKATAN MANAJEMEN KEUANGAN DENGAN PENDEKATAN AKUNTANSI DALAM "MEMBACA" LAPORAN KEUANGAN

Misalnya dalam Laporan Laba Rugi, penyusutan aset tetap diakui sebagai biaya yang mengurangi pendapatan, meskipun perusahaan secara nyata tidak mengeluarkan uang untuk membayar biaya tersebut (accrual basis).

Demikian juga angka-angka yang tercantum di dalam Laporan Posisi Keuangan mencerminkan nilai buku (accrual basis), bukan nilai pasar (cash basis).

**Oleh karena itu, manajer keuangan dalam membaca laporan keuangan untuk keperluan pengambilan keputusan di bidang keuangan harus dibaca 'secara' cash basis.**

**MK – Patokan Cash Flow +  
Akun – Patokan Laba/Rugi +**

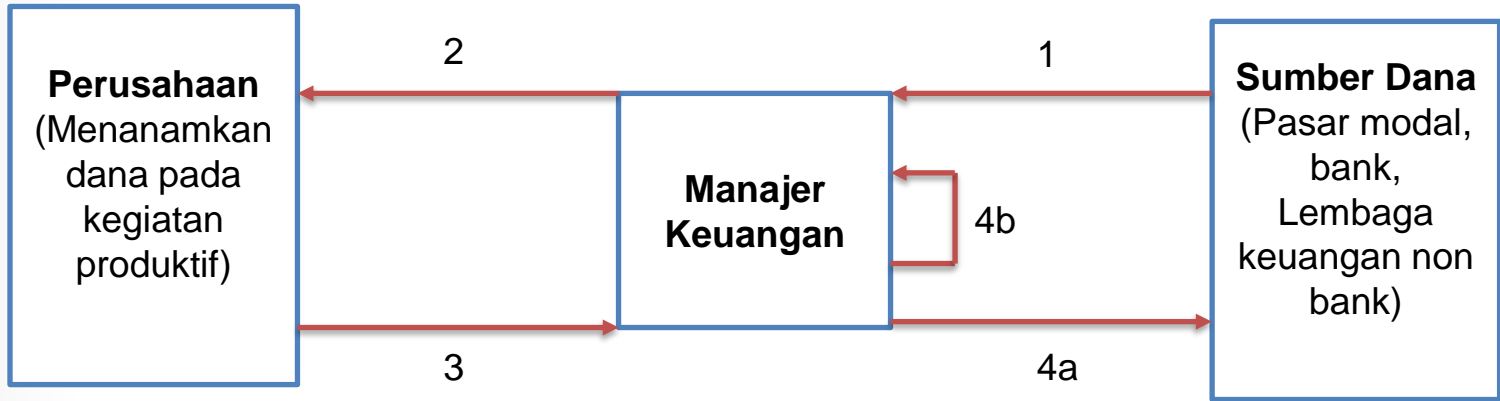


# Fungsi Manajemen Keuangan

1. **Keputusan pendanaan/pembiayaan (financing)** → keputusan yang menyangkut tentang sumber dana yang dibutuhkan untuk membiayai investasi (bisa dari utang → bunga, atau dari modal/ekuitas pemilik → deviden)
2. **Keputusan investasi (investing)** → keputusan yang menyangkut tentang dana yang dimiliki perusahaan sebaiknya ditanamkan ke dalam aset bentuk apa (mesin? gudang? persediaan? kas? Dll)
3. **Keputusan pengelolaan asset (Assets Management)** → keputusan masalah efisiensi penggunaan aset yang dimiliki, keputusan tentang produk apa yang akan dijual dan bagaimana cara menjualnya agar memperoleh laba yang maksimal, dan bagaimana penggunaan laba tersebut.

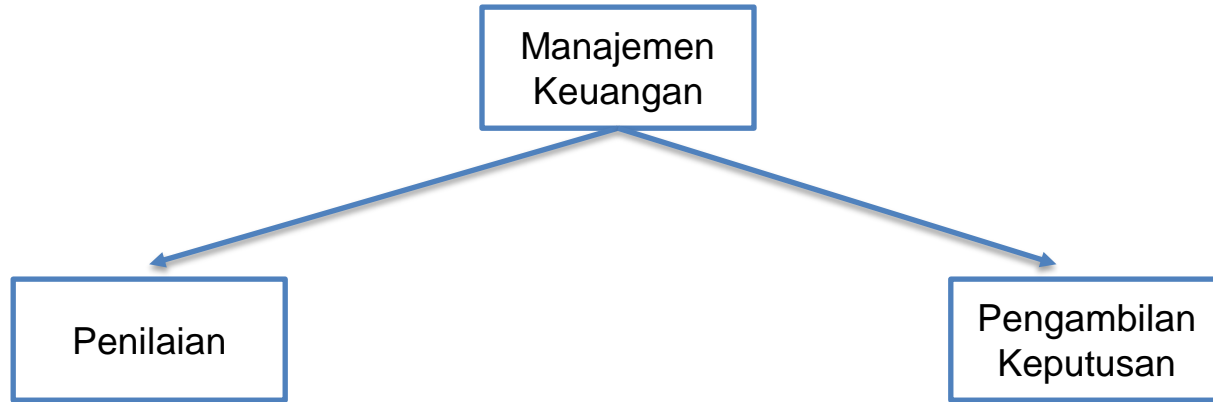


# Gambaran Fungsi Manajemen Keuangan



1. Mencari dana ke sumber dana yang ada
2. Dana yang ada di investasikan ke asset yang digunakan untuk operasional perusahaan
3. Kegiatan operasi perusahaan menghasilkan kas yang berujung pada laba
- 4a. Laba digunakan untuk membayar utang, deviden, dll atau
- 4b. Ditanamkan Kembali untuk pengembangan perusahaan





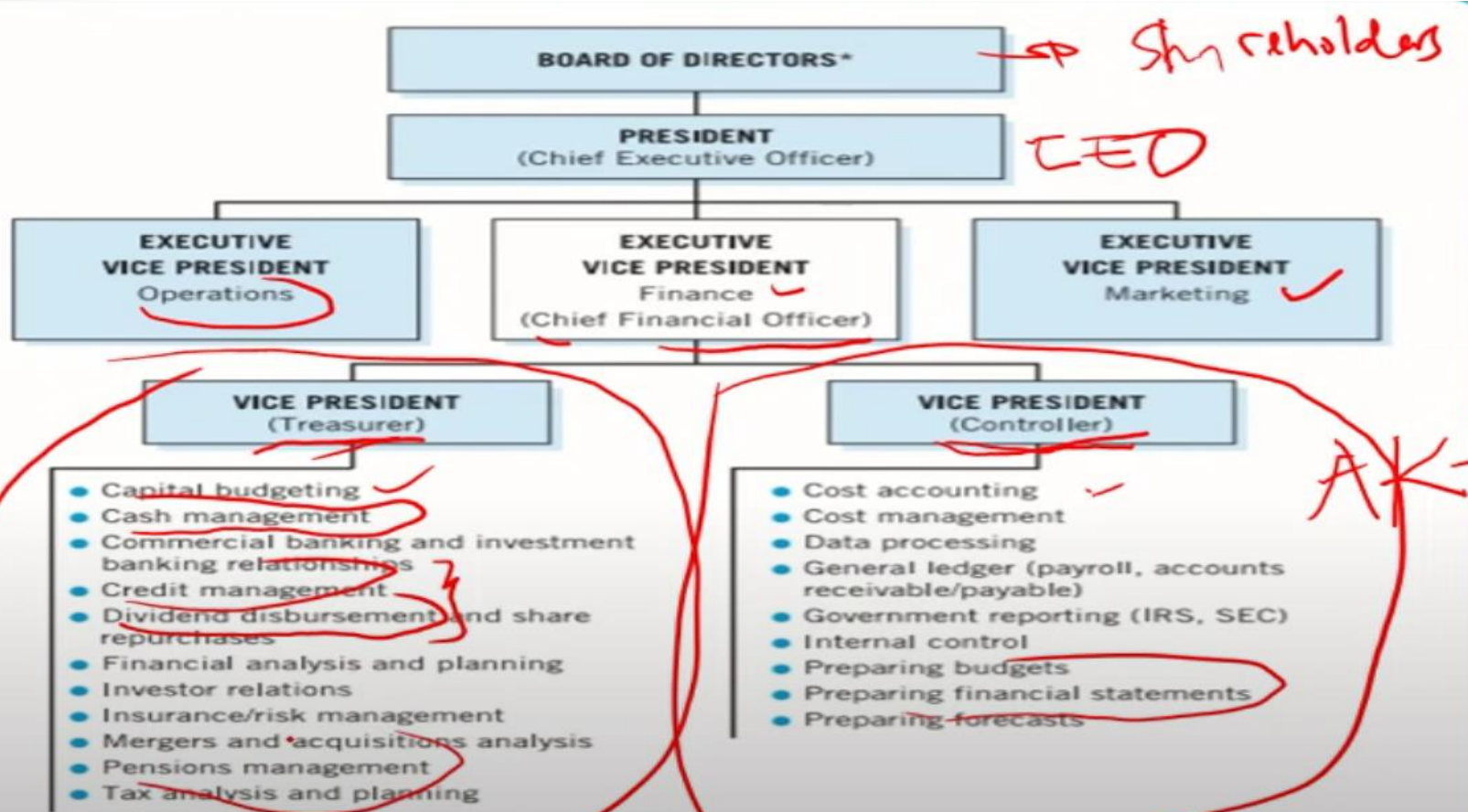
**Kedua hal ini saling berkaitan karena pengambilan keputusan disarakan / didasari dari penilaian**

Contoh : Keputusan membeli aktiva diambil bila, nilai / manfaat dari aktiva tersebut lebih besar dari biaya yang dikeluarkan.



# Gambaran Manajer Keuangan Dalam Perusahaan

Catatan : Bagan organisasi yg di contohkan tipe anglo saxon. Bedanya dengan yg dianut di indo (tipe continental) ada dewan komisarisnya



# Tujuan Manajemen Keuangan

Pada umumnya orang menyangka bahwa semua perusahaan mempunyai tujuan memperoleh laba setinggi-tingginya. Tidak sepenuhnya salah, tetapi ada tujuan yang lebih esensial, yang disebut dengan tujuan normatif (seharusnya).

- Secara Normatif tujuan keputusan dari manajemen keuangan adalah untuk **memaksimalkan nilai perusahaan.**
- Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dibayar.
- Harga saham perusahaan merupakan indikator nilai perusahaan
- Pemilik perusahaan (pemegang saham) belum tentu bertambah kaya meskipun perusahaan memperoleh laba tinggi (karena mengabaikan time value of money). Tetapi pemilik perusahaan pasti kaya kalau harga saham yang dipegangnya harganya semakin tinggi.



# Konflik Pemegang Saham dengan Manajer

**Pemisahan kepemilikan dan pengendalian dalam korporasi modern menghasilkan potensi konflik antara pemilik dan manajer. Secara khusus, tujuan manajemen mungkin berbeda dari tujuan pemegang saham perusahaan.**

Jadi pemisahan kepemilikan dari manajemen ini menciptakan situasi di mana manajemen dapat bertindak demi kepentingan terbaiknya sendiri dari pada kepentingan pemegang saham.

Jensen dan Meckling adalah orang pertama yang mengembangkan agency theory (pemisahan kepemilikan dan pengendalian dalam korporasi modern menghasilkan potensi konflik antara pemilik dan manajer. Secara khusus, tujuan manajemen mungkin berbeda dari tujuan pemegang saham perusahaan. )

Mereka menunjukkan bahwa prinsipal, dalam kasus kami pemegang saham, dapat meyakinkan diri mereka sendiri bahwa agen (manajemen) akan membuat keputusan yang optimal hanya jika insentif yang tepat diberikan dan hanya jika agen dipantau. Insentif termasuk opsi saham, bonus, dan tunjangan (“tunjangan,” seperti mobil perusahaan dan kantor bagus), dan ini harus secara langsung terkait dengan seberapa tepatnya keputusan manajemen dengan kepentingan pemegang saham.



# Konflik Pemegang Saham dengan Manajer

Manajer memiliki agenda sendiri yang tidak selalu sejalan dengan tujuan yang dibebankan kepada mereka oleh para pemegang saham.

Seringkali menyebabkan keluarnya biaya-biaya yang tidak perlu karena adanya 2 motivasi dasar manajer

1. **Survival (Manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri)** → manajer berusaha menguasai sumber daya agar perusahaan terhindar dari kebangkrutan (keuntungan perusahaan condong lebih besar porsinya sebagai laba di tahan dibandingkan membagikan deviden, dan laba tahannya tersebut dialirkan menjadi kas agar kas perusahaan tetap likuid sehingga gaji manajer dll dapat tetap bertahan / motivasi pribadi)
2. **Independent** → manajer ingin mengambil keputusan yang bebas dari tekanan pihak luar, termasuk dari pasar modal dimana manajer cenderung tidak mendukung adanya IPO atau pun Right Issue, dimana manajer ingin menggunakan dana hanya dari sumber internal (laba ditahan tadi dan hanya ingin berurusan dengan 1 pemegang saham tunggal tadi, karena bila IPO akan ada banyak tekanan dengan adanya banyak pemegang saham bila kinerjanya tidak baik)



# Konflik Pemegang Saham dengan Manajer

Manajer cenderung bertujuan memaksimalkan kemakmuran perusahaan: bukan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham

Maka muncul Agency Cost (Biaya Keagenan) = biaya yang digunakan untuk memonitor dan mengimplementasikan alat kontrol perilaku manajer

Contoh tindakan yang menimbulkan agency cost

- Pembentukan Dewan Komisaris (Board of Commissioner)
- Sistem bonus terkait prestasi perusahaan maupun adanya Opsi Saham
- Mengingat potensi hostile takeover dan perusahaan lain yang berujung pencopotan manajer, sebagai akibat dari 'salah urus' yang tidak disukai oleh para pemegang saham yang baru



# Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan, Masyarakat, Para Pemangku Kepentingan Membantu Tercapainya Tujuan Perusahaan

**Memaksimalkan kekayaan pemegang saham tidak berarti manajemen harus mengabaikan lainnya seperti** tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), seperti melindungi konsumen, membayar upah yang adil kepada karyawan, mempertahankan praktik perekrutan yang adil dan kondisi kerja yang aman, mendukung pendidikan, dan terlibat dalam masalah lingkungan seperti udara dan air bersih.

Adalah tepat bagi manajemen untuk mempertimbangkan kepentingan pemangku kepentingan selain pemegang saham. Pemangku kepentingan ini termasuk kreditur, karyawan, pelanggan, pemasok, komunitas di mana perusahaan beroperasi, dan lain-lain.

**Selama beberapa dekade terakhir keberlanjutan telah menjadi fokus yang berkembang dari banyak upaya tanggung jawab sosial perusahaan.** Dalam arti tertentu, perusahaan selalu memperhatikan kemampuan mereka untuk menjadi produktif, atau berkelanjutan, dalam jangka panjang.


Namun, **konsep keberlanjutan telah berkembang sedemikian rupa sehingga sekarang dipandang oleh banyak bisnis berarti memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri.** Oleh karena itu, semakin banyak perusahaan yang proaktif dan mengambil langkah untuk mengatasi masalah seperti perubahan iklim, penipisan minyak, dan penggunaan energi.



# Sustainability Reporting (Laporan Keberlanjutan)

## Kinerja Lingkungan Environmental Performance

Data PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Lingkungan Hidup Perusahaan) PROPER (Company Environmental Performance Rating Programme) Data			
Instalasi	2017-2018	2018-2019	2019-2020
Pabrik Cikarang (6 pabrik) Cikarang Factory (6 factories)	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue
Pabrik Rungkut (2 pabrik) Rungkut Factory (2 factories)	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue

	Intensitas Intensity	Satuan Unit	2020	2019	2018	2008 (tahun dasar/ baseline year)	+/- vs tahun dasar +/- vs baseline year
 Energy	Energy	GJ/ton	<b>0,80</b>	0,87	0,86	1,28	-37,50%
 CO <sub>2</sub> dari energi (basis pasar) CO <sub>2</sub> from energy (market basis)	CO <sub>2</sub> dari energi (basis pasar) CO <sub>2</sub> from energy (market basis)	Kg/ton	<b>20,60</b>	60,25	101,69	152,15	-86,46%
 Total air Total water	Total air Total water	m <sup>3</sup> /ton	<b>1,19</b>	1,28	1,31	1,78	-33,15%

  
**1.541,83**  
ton tons

Pengurangan berat limbah dibandingkan 2019  
Reduction of waste weight compared to 2019

  
**0%**

Volume sampah yang dibuang ke Landfill  
Volume of waste dumped to landfill

  
**16.402**  
ton tons

Jumlah sampah plastik yang berhasil dibantu dikumpulkan dan diproses  
Total of collected and processed plastic waste

### Pencapaian pengumpulan sampah plastik Unilever di tahun 2020 Unilever's achievement of plastic waste collection in 2020

No.	Tolok Ukur Parameter	Data yang sudah di verifikasi (ton) Verified Data (tonnes)
1	Sampah plastik yang dikumpulkan melalui jaringan bank sampah Plastic waste collected through waste bank network	13,262.67
2	Penggunaan plastik daur ulang sebagai alternatif Refuse Derived Fuel (RDF) Utilized post-consumer recycled plastic into alternative Refuse Derived Fuel (RDF)	3,070.44
3	Penggunaan plastik daur ulang untuk kemasan produk Unilever Utilized post-consumer recycled plastic for Unilever's packaging	68.60
<b>Total</b>		<b>16,401.71</b>

## Manfaat Laporan Keberlanjutan Bagi Perusahaan


Secara garis besar, manfaat laporan keberlanjutan yaitu untuk mengetahui dampak aktivitas perusahaan terhadap kondisi lingkungan, masyarakat, dan ekonomi.

Pembuatan laporan keberlanjutan dapat juga meningkatkan branding perusahaan itu sendiri, sehingga menarik konsumen

Sustainability Report digunakan sebagai tolok ukur dan penilaian kinerja secara berkelanjutan terkait dengan hukum, norma, serta standar kinerja perusahaan.

# Sustainability Reporting (Laporan Keberlanjutan)

## Aspek Sosial (termasuk orang, daerah dan dana) Social aspect (including people, region and fund)



Kegiatan Activity	2020	2019	2018
 Jumlah jam pelatihan karyawan (jam) Total employee training hours (hours)	<b>33.803</b>	57.105	33.485
 Penerima manfaat Bulan Kesehatan Gigi Nasional (ribu orang) Beneficiaries at the National Oral Health Month (thousand people)	<b>37**</b>	250+	70+
 Peserta program wanita berkarya Participants of women empowerment programme	<b>62.000+</b>	1.500	-
 Penerima manfaat cuci tangan pakai sabun (juta orang) Beneficiaries of washing hands with soap (million people)	<b>100+</b>	99+	-
 Perempuan di tingkat Direksi (%) Women at Director level (%)	<b>55</b>	45	36

(\*) penurunan diakibatkan adanya pembatasan sosial berskala besar akibat pandemi Covid-19.  
the decrease was due to the implementation of large-scale social distancing because of the Covid-19 pandemic.

  
0  
**Zero Serious HSE Incident**  
Kecelakaan kerja  
Work accident

  
0  
Sepanjang tahun 2020 Perseroan tidak mendapat pengaduan dan sanksi terkait aspek sosial dan lingkungan.  
Throughout 2020, the Company did not receive complaints or sanctions related to the social or environment aspects.

## Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Employee Training and Development

Modul/Judul Pelatihan Module/Training Title	Durasi (jam pelatihan) Duration (learning hours)	Pelatih Trainers
<b>693</b> Modul Modules	 <b>33.803</b> Jam pelatihan Learning hours	 <b>237</b> Orang People
<b>14.214</b> Peserta Participants	<b>5.549</b> Peserta Participants	<b>8.676</b> Peserta Participants
<b>Peserta pelatihan</b> Training participants	<b>Peserta pelatihan (laki-laki)</b> Training participants (male)	<b>Peserta pelatihan (perempuan)</b> Training participants (female)



# Sustainability Reporting (Laporan Keberlanjutan)

## Produk yang bisa dikaitkan dengan ramah lingkungan



### Bango

Menggunakan kemasan botol dari 100% bahan plastik PET daur ulang. Mengurangi pemakaian *virgin plastic* lebih dari 500 ton setiap tahunnya.

Using bottle packaging from 100% recycled PET plastics. Reducing the usage of virgin plastic by more than 500 tons each year.

## Environmentally friendly products



### Love and Beauty Planet

Botol kemasannya terbuat dari 100% plastik daur ulang.

Bottles are made from 100% recycled plastics.



### Rinso, Sunlight, Molto

Botol kemasannya dapat didaur ulang dan terbuat dari material plastik daur ulang.

The bottle packaging is recyclable and made from recyclable plastic materials.



### Pepsodent

Inovasi produk Sikat gigi Pepsodent yang terbuat dari Bambu.

Product innovation, Pepsodent Toothbrush made from Bamboo.

